

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. SAP
- Lampiran 2. Poster
- Lampiran 3. Lembar Konsultasi
- Lampiran 4. Bukti Lolos Cek *Similarity*

STIKES BETHESDA YAKKUM

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hepatitis adalah suatu keadaan adanya inflamasi liver, yang dapat disebabkan oleh obat-obatan, konsumsi alkohol, beberapa kondisi medis tertentu, dan penyebab yang paling banyak adalah karena virus. Ada lima jenis virus hepatitis yang utama, yaitu hepatitis A virus (HAV), hepatitis B virus (HBV), hepatitis C virus (HCV), hepatitis D virus (HDV), dan hepatitis E virus (HEV). Kelima jenis virus tersebut menjadi fokus, karena menjadi beban penyakit dan kematian yang disebabkan, serta menjadi sumber infeksi yang dapat ditularkan (Effendi-YS, Rey, Khadafi, & Nasution, 2019). Hepatitis A dan E sering muncul sebagai kejadian luar biasa, dapat ditularkan melalui fekal oral dan biasanya berhubungan dengan perilaku hidup bersih dan sehat. Penyakit tersebut bersifat akut dan dapat sembuh dengan baik (Kemenkes, 2014).

Menurut hasil Riskesdas tahun 2013, bahwa jumlah orang yang didiagnosis Hepatitis di fasilitas pelayanan kesehatan berdasarkan gejala-gejala yang ada, menunjukkan peningkatan dua kali lipat dibandingkan data pada tahun 2007. Pada tahun 2013, lima provinsi di Indonesia dengan prevalensi tertinggi yaitu Nusa Tenggara Timur (4,3%), Papua (2,9%), Sulawesi Selatan (2,5%), Sulawesi Tengah (2,3%), dan Maluku Utara (1,7%). Jumlah angka kejadian luar biasa Hepatitis A pada tahun 2013 di Indonesia adalah 495 kasus, dengan

angka kematian 0. Kejadian luar biasa tersebut terjadi di enam provinsi, yaitu Kepulauan Riau (87 kasus), Lampung (11 kasus), Sumatera Barat (58 kasus), Jambi (26 kasus), Jawa Tengah (26 kasus), dan Jawa Timur (287 kasus) (Kemenkes, 2014).

Komplikasi yang dapat dijumpai pada infeksi HAV adalah hepatitis kolestatik (sekitar 5%), hepatitis relaps (3–20%), dan hepatitis autoimun. Hepatitis kolestatik ditandai oleh periode ikterus yang lama (bisa >3 bulan) (Gilroy, 2019). Sekitar 3–20% pasien hepatitis A juga mengalami hepatitis relaps dalam kurun waktu 6 bulan sejak awal infeksi. Durasi relaps klinis umumnya <3 minggu, tetapi durasi relaps biokimia liver bisa lebih lama. Manifestasi klinisnya lebih ringan daripada episode awal penyakit. Hepatitis autoimun juga mungkin terjadi, di mana komplikasi ini diduga disebabkan oleh proses *mimicry* molekular dan kerentanan genetik (Lai & Chopra, 2019).

Pada penyakit Hepatitis A, dapat menyebabkan komplikasi-komplikasi tersebut, oleh karena itu perlu penanganan yang tepat. Proses penanganan penyakit dalam keperawatan dilakukan dengan pendekatan asuhan keperawatan. STIKES Bethesda mengadakan ujian komprehensif untuk meningkatkan kemampuan mahasiswanya dalam pelayanan terkait pemberian asuhan keperawatan. Penulis mendapatkan kesempatan untuk melakukan pemberian asuhan keperawatan pada pasien dengan kasus Hepatitis A melalui ujian komprehensif. Penulis menyusun laporan ujian komprehensif dengan judul “Asuhan Keperawatan pada Ny. T dengan Hepatitis A di Ruang C Rumah Sakit Bethesda”.

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan umum

Mahasiswa mampu memahami dan mengaplikasikan asuhan keperawatan pada Ny. T dengan kasus Hepatitis A di Ruang C Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.

2. Tujuan khusus

- a. Mahasiswa mampu melakukan pengkajian keperawatan secara tepat pada Ny. T dengan kasus Hepatitis A di Ruang C Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.
- b. Mahasiswa mampu merumuskan diagnosis keperawatan pada Ny. T dengan kasus Hepatitis A di Ruang C Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.
- c. Mahasiswa mampu menyusun rencana keperawatan pada Ny. T dengan kasus Hepatitis A di Ruang C Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.
- d. Mahasiswa mampu melakukan intervensi keperawatan pada Ny. T dengan kasus Hepatitis A di Ruang C Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.
- e. Mahasiswa mampu membuat evaluasi keperawatan pada Ny. T dengan kasus Hepatitis A di Ruang C Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.

C. Sistemika Penulisan

Sistematika penulisan dalam laporan kasus ini, disusun sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, tujuan penulisan, dan sistematika penulisan.

2. BAB II LAPORAN PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang landasan teori yang terdiri dari konsep medis, dan konsep keperawatan pada kasus Hepatitis A.

3. BAB III PENGELOLAAN KASUS

Bab ini berisi tentang asuhan keperawatan kelolaan mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi pada kasus Hepatitis A.

4. BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berisi perbandingan teori dengan kasus yang dianalisis dan dibahas, meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan, implementasi, dan evaluasi.

5. BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada pasien dengan Hepatitis A.